

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* (DER), arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara individual (parsial) ataupun secara bersama-sama (simultan). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 42 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun yaitu 2021 sampai 2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
4. Secara simultan variabel independen *leverage*, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba.
5. Nilai untuk *Adjusted R square* yaitu sebesar 0,466. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 46,6% sedangkan sisanya yaitu 53,6% merupakan variabel yang belum termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan keterbatasan yang terjadi saat melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan variabel-variabel yang mempengaruhi persistensi laba pada penelitian ini hanya diwakili oleh variabel *leverage*, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan. Masih banyak kemungkinan variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
2. Sampel perusahaan pada penelitian ini hanya berfokus pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga kurang mewakili seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang mempengaruhi persistensi laba, karena masih banyak faktor-faktor yang dapat berkontribusi memengaruhi tingkat persistensi laba seperti variabel volatilitas penjualan, konsentrasi pasar, dan variabel lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan atau objek penelitian di beberapa jenis sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).